

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pelaksanaan halusinasi pendengaran dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Data utama yang didapat adalah : Klien mengatakan mendengar suara-suara tidak nyata, suara tersebut adalah suara orang lain yang tidak ia kenal, suara tersebut mengatakan membentak-bentak dia dengan kata-kata yang kotor. Suara sering muncul terutama di malam hari dan ketika klien sendirian dan tidak melakukan kegiatan. Muncul dengan frekuensi lebih dari 5x sehari. Klien mengatakan saat mendengar suara tersebut klien merasa jengkel dan ingin marah-marah.

2. Diagnosa Keperawatan

Halusinasi pendengaran, Isolasi sosial, dan Resiko perilaku kekerasan

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan pada klien dengan halusinasi pendengaran yaitu dengan tujuan agar klien dapat mengontrol halusinasi. Intervensi dilakukan dengan criteria hasil : klien dapat mengenal halusinasinya dari situasi yang menimbulkan halusinasi, isi, waktu, frekuensi, situasi, dan respon terhadap halusinasi. Criteria kedua klien mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik halusinasi, memanfaatkan obat (6 benar, jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat). Bercakap-cakap dengan orang lain dan mengalihkan halusinasi dengan melakukan kegiatan harian.

4. Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien halusinasi yaitu selama 5 hari. Klien mampu melaksanakan intervensi keperawatan mengidentifikasi halusinasi : isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon. Intervensi keperawatan melatih cara mengontrol halusinasi dengan obat (jelaskan 6 benar : jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat). Intervensi keperawatan melatih cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap saat terjadi halusinasi.

Intervensi keperawatan melatih mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan harian (mulai 2 kegiatan).

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi tindakan yang dilakukan sampai pada strategi pelaksanaan 2 yaitu berhasil dalam mengenal halusinasi yang dialaminya, kemudian cara mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, minum obat. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa bisikan-bisikan yang muncul sudah berkurang. Klien sudah mengalami peningkatan dalam melakukan kegiatan-kegiatan mengontrol halusinasi : isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon. Klien juga mampu menceritakan halusinasinya dengan bantuan dari pengkajian. Akan tetapi tidak mampu mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dan masukkan jadwal kegiatan harian.

B. Saran

1. Bagi Klien

Klien dapat mengikuti program terapi keperawatan yang telah diajarkan oleh perawat untuk mempercepat proses penyembuhan.

2. Bagi Keluarga

Keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu memberikan motivasi serta perawatan pada klien dengan isolasi sosial dalam mencegah kekambuhan dan mempercepat proses penyembuhan.

3. Bagi Perawat

Dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan halusinasi pendengaran dengan lebih optimal.

4. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit diharapkan meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa agar lebih optimal dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya klien halusinasi pendengaran.

5. Bagi penulis selanjutnya

Penulis selanjutnya dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai bahan rujukan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pengembangan tindakan

keperawatan pada masalah gangguan jiwa khususnya pada klien halusinasi pendengaran.